

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian seperti yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya dapat diperoleh simpulan bahwa:

1. Karakteristik model manajemen pelatihan *personality development* berbasis Psikologi yang dikembangkan dan yang sudah teruji secara statistik dan empiris adalah: a. *Learnability* adalah sistem mudah untuk dipelajari, sehingga pengguna dapat dengan mudah memulai suatu pekerjaan dengan sistem tersebut. *Learnability* dapat juga menunjuk pada kemampuan pengguna untuk mempelajari kembali suatu sistem setelah tidak menggunakan beberapa waktu. b. *Efficiency* adalah kecepatan dimana tujuan pengguna dapat terselesaikan dengan akurat dan lengkap. Waktu penyelesaian tugas sering digunakan untuk mengukur *efficiency*. Namun, cara lain untuk mengukur *efficiency* adalah dengan melihat sejumlah usaha yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. c. *Memorability* adalah berkaitan dengan kemampuan pengguna mempertahankan pengetahuannya setelah jangka waktu tertentu. Kemampuan tersebut diarahkan oleh tata letak desain interface yang relatif tetap. Karakteristik model menunjukkan beberapa komponen yang mengikuti sistem dalam model manajemen pelatihan *personality development* berbasis psikologi, yaitu komponen *input*,

proses dan *output* yang bermuara pada pencapaian tujuan manajemen pelatihan.

2. Kelayakan Model Manajemen Pelatihan *personality development* berbasis psikologi diperoleh melalui uji ahli materi, uji ahli media, dan uji coba kelayakan model oleh pengguna pada uji coba terbatas dan uji coba luas. Kelayakan materi dilihat dari aspek kesesuaian, kualitas isi dan tujuan, dan kualitas instruksional. Kelayakan model oleh pengguna ditinjau dari aspek kemudahan penggunaan dan navigasi, kejelasan sajian, keindahan, dan kualitas instruksional.
3. Efektivitas Model Manajemen Pelatihan *personality development* berbasis psikologi dari uji statistic independent t test menunjukkan ada perbedaan rerata kompetensi antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang artinya pelatihan *personality development* berbasis psikologi efektif ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil uji statistic independent t-test menunjukkan tidak terdapat perbedaan rerata antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai Aspek kemampuan $p\text{-value} = 0,027$; Aspek kepribadian $p\text{-value} = 0,002$; dan aspek produktivitas $p\text{-value} = 0,046$. Setelah pengukuran kedua pada kelompok kontrol, rerata kemampuan naik menjadi 52,5; kepribadian naik menjadi 53,75 dan produktivitas naik menjadi 53,625 dengan rerata kenaikan (GAIN) sebesar: kemampuan sebesar 2,75, kepribadian sebesar 2,50 dan produktivitas sebesar 2,50.

5.2. IMPLIKASI

5.2.1. Implikasi Teoritis

- a) Berdasarkan hasil rangkuman dari beberapa teori dan pandangan ahli tentang pelatihan *personality development* ternyata bahwa pelatihan yang dilakukan selama ini senantiasa pada pengembangan sdm yang sudah menjadi pegawai disuatu institusi agar bagaimana SDM tersebut mampu : membangun kesan positif, mengolah bahasa tubuh, berkomunikasi secara efektif, berbusana sesuai etiket, etiket pergaulan, etiket makan dan minum, mengambil keputusan dan sukses negosiasi. Sedangkan pada dimensi yang lain bahwa pelatihan *personality development* dilakukan pada sdm yang belum bekerja disuatu institusi tetapi lebih menekankan pada sisi bagaimana mengembangkan kepribadian yang mendukung penampilan ketika didepan khalayak (Re Theory).
- b) Berdasarkan hasil temuan di atas ternyata layak dan efektifnya implementasi Model Manajemen Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi Di Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Medan dapat menimbulkan implikasi teoritis akan pentingnya model ini diterapkan oleh para praktisi psikolog dalam upaya meningkatkan efektifitas peserta didik/mahasiswa vokasi. Oleh karena itu diharapkan mendalami implementasi model ini dengan berbagai pendekatan, strategi, dan metode, sehingga dalam pelaksanaannya kelak benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip dan azas yang telah dikembangkan dalam pengembangan model ini. Hal ini dapat dilakukan dengan berlatih

secara efektif dan terus mengkaji berbagai teori pendukung yang relevan dengan nilai-nilai pelatihan *personality development* berbasis psikologi.

- c) Efektivitas implementasi Model Manajemen Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi baik pada uji coba kecil, sedang dan besar sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan karenanya penelitian ini telah dikaji secara ilmiah dengan data yang dapat dipertanggungjawabkan yang diharapkan dapat digunakan oleh Direktur, Rektor, Praktisi Psikolog Pendidikan.
- d) Mengacu pada objek penelitian yang penulis ajukan adalah bagaimana menjawab agar efek dari pelatihan *personality development* berbasis psikologi adalah dapat mengurangi jumlah pengangguran alumni mahasiswa vokasi dalam memasuki pasar kerja maka unsur pelatihan *personality development* ditambah dengan unsur psikologi yang selama ini hanya digunakan aspek kepribadian yaitu secara partial saja, sedangkan dalam proses perekrutan pegawai baru yang diikuti oleh para alumni mahasiswa vokasi selalu melibatkan hasil analisa psikologi secara komprehensif calon pegawai baru yang direkomendasikan oleh Psikolog berizin. Oleh karena itu, maka pelatihan *personality development* berbasis psikologi jelas sangat bermanfaat bagi mahasiswa vokasi selain untuk mengenal, memahami dan menerima kompetensi psikologi serta bagaimana menghadapi dan menyelesaikan termasuk permasalahan internal juga bagaimana mengembangkan aspek kepribadian sehingga dapat dikesankan positif dari pengamatan para *interviewer* saat memasuki pasar kerja.

- e) Kesemua jawapan yang ingin diperoleh bagi upaya kemajuan alumni mahasiswa vokasi adalah menggunakan pengukuran alat psikodiagnostik yang setelah diskoring dan diinterpretasi lalu dituangkan dalam psikogram oleh Psikolog berizin dan nantinya akan dibacakan serta didiskusikan oleh Konselor berpengalaman berbasis ilmu psikologi yang mampu membaca hasil ukur psikogianostika secara *Blind Case* atau juga oleh Psikolog berizin. (Re concept). Setelah itu, para mahasiswa vokasi dibekali dengan pembentukan perilaku agar mampu membangun kesan positif, mengolah bahasa tubuh, berkomunikasi secara efektif, berbusana sesuai etiket, etiket pergaulan, etiket makan dan minum, mengambil keputusan dan sukses negosiasi.
- f) Selain itu, secara struktur bahwa metode pelatihan *personality development* sebelumnya hanya mengedapankan permainan kata serta dengan kepiawaian instruktur dalam menggugah dan memotivasi peserta agar menyadari kondisi diri dan bersedia menyesuaikan diri dengan *Goal Setting* hasil perenungan dalam sesi yang tersedia. Sedangkan melalui pelatihan *personality development* berbasis psikologi mahasiswa vokasi berhadapan dengan Psikolog berizin atau konselor berbasis ilmu psikologi untuk membahas temuan dari analisa psikologi.
- g) Melalui penelitian ini, peneliti menemukan kebenaran bahwa peserta pelatihan Manajemen Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi harus memiliki latar belakang pendidikan vokasi terkait dengan metode

pembelajarannya yang berbasis 70 % praktik dan 30 % teori juga dapat diterapkan kepada mahasiswa akademik lainnya.

5.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan implikasi teoritis yang dikemukakan di atas, dapat diketahui bahwa model ini dibanding dengan model manajemen pelatihan sebelumnya, model Pelatihan *Personality Development* yang berbasis psikologi ini terbukti memiliki banyak kelebihannya (*novelty*). Hal ini berimplikasi bagi mahasiswa vokasi serta Politeknik Negeri Medan. Selanjutnya Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi agar dapat menggunakan model ini sebagai pedoman dalam manajemen pelatihan mahasiswa vokasi dengan melakukan berbagai upaya sosialisasi seperti seminar, lokakarya, *FGD* serta *testimoni user* (Politeknik Negeri Medan) dan sebagainya sehingga model ini benar-benar dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

5.3. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti menyarankan kepada :

5.3.1. Rektor, Direktur, Ketua Yayasan

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam melaksanakan Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi, sebab sudah terbukti dalam penelitian ini sangat layak, disetujui, dan sangat efektif meningkatkan pengetahuan, aspek kepribadian dan aspek produktivitas serta

mampu menampilkan perilaku yang mengesankan positif sehingga diharapkan dapat merekomendasikan pelaksanaan Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi bagi mahasiswa vokasi atau akademik.

5.3.2. Ketua Prodi

Ketua prodi dan *stakeholder* lainnya, Model Manajemen Pelatihan *Personality Development* Berbasis Psikologi Di Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Medan ternyata membutuhkan berbagai fasilitas pendukung, karenanya diharapkan kepada para rektor, direktur, atau ketua yayasan, dapat memberi motivasi kepada kepala prodi supaya senantiasa meningkatkan pengetahuan, aspek kepribadian dan aspek produktivitas melaksanakan pelatihan *personality development* berbasis psikologi.

5.3.3. Dosen dan Tenaga Pendidik

Bagi dosen, sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pengembangan model Pelatihan *personality development* Berbasis Psikologi agar alumni mahasiswa vokasi menjadi lebih optimal lagi.

5.3.4. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk menampilkan model pelatihan dalam bentuk yang lain.